

	News Title : Bappebti Bakal Beri Rating untuk Exchanger Kripto	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 20 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : kripto

[Home](#) > [Crypto](#)

Bappebti Bakal Beri Rating untuk Exchanger Kripto

**Gagas Yoga Pratomo**
20 Sep 2022, 21:52 WIB

 **Cryptolix**  **Share 13**



Perkembangan pasar aset kripto di Indonesia, foto: istimedia

Liputan6.com, Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) berencana memberikan rating kepada para exchanger atau pertukaran kripto di Indonesia. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa melihat rating exchanger tersebut sebelum melakukan transaksi.

Rencana tersebut disampaikan oleh Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi VI DPR RI, Wakil Menteri Perdagangan, dan Bappebti pada Selasa (20/9/2022).

BACA JUGA:
[Begini Perkembangan Bursa Kripto yang Direncanakan Hadir Akhir 2022](#)

Didid mengungkapkan sebanyak 98 persen transaksi kripto di Indonesia selama 2022 hanya berasal dari 5 pertukaran kripto, yang artinya hanya sebesar 2 persen transaksi kripto dari 20 pertukaran kripto lainnya yang terdaftar di Bappebti.

"Di sini ada ketidakseimbangan transaksi di beberapa exchanger yang masyarakat percaya. Nah ini, juga akan kami perbaiki, kami akan memastikan exchanger-exchanger itu dapat dijamin. Salah satunya, hasil pengawasan kami, yaitu akan membuat rating untuk para exchanger," ungkap Didid.

Rating ini menurut Didid, jika dalam pendidikan seperti akreditasi, jadi masyarakat nantinya bisa melihat dulu **rating** sebelum melakukan transaksi.

"Saya enggan kalau sekolah itu terakreditasi A, B, dan seterusnya. Jadi, nanti dari perusahaan piagam derivatif maupun kripto akan kami kasih ratingnya. Kami ingin masyarakat juga melihat ketika transaksi, lihat dulu ratingnya," ujar Didid.

Disclaimer: Setiap keputusan investasi ada di tangan pembaca. Pelajari dan analisis sebelum membeli dan menjual Kripto. Liputan6.com tidak bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian yang timbul dari keputusan investasi.



** Fakta atau Hoaks? Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan **WhatsApp** ke nomor **Cek Fakta Liputan6.com 0811 9767 670** hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.*

2 dari 4 halaman

Upaya Perbaikan



Ilustrasi kripto (Foto: Unsplash/Karnhanani)

Langkah ini dilakukan Bappebti sebagai upaya perbaikan yang lebih fokus pada aspek perlindungan konsumen.

Dalam RDP, Bappebti dikritik oleh para anggota Komisi VI karena dianggap masih kurang dalam kompetensi terkait kripto. Terkait hal itu, Didid menuntun, yang terutama aset ini adalah untuk perlindungan konsumen.

"Kami tidak punya pengalaman terkait kripto, kami ketinggalan kereta kripto, itu betul sekali, tetapi setidaknya kami ingin memastikan ada perlindungan kepada masyarakat dulu, itu yang paling penting buat kami. Jangan sampai seperti kasus kemarin robot trading itu sudah terlanjur, ini kami tidak ingin seperti itu," tutur Didid.

Upaya Literasi dan Edukasi Kripto

Bappebti turut mengungkapkan upayanya dalam memberikan literasi dan edukasi terkait investasi kripto.

"Terkait literasi dan edukasi kripto, kami lakukan lebih masif lagi. Kami lakukan, kerjasama dengan TVRI. Kami juga melakukan kerjasama MoU dengan beberapa asosiasi kripto untuk mereka menyuarakan pesan-pesan kami," pungkas Didid.

BACA JUGA:
[CELIOS Luncurkan Studi Terkait Dampak Aplikasi Multi-Aset terhadap Pertumbuhan Investor Ritel](#)

3 dari 4 halaman